

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian literasi statistik siswa ditinjau dari gaya kognitif dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase siswa yang cenderung memiliki gaya kognitif tipe *reflektif* dan *impulsif* lebih besar dibandingkan dengan siswa yang cenderung bergaya kognitif *impulsif* sekaligus *reflektif* serta siswa yang bergaya tidak *impulsif* dan tidak *reflektif*. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa yang bergaya kognitif *impulsif* dan siswa yang bergaya kognitif *reflektif* memiliki persentase yang lebih besar dibanding yang lain.
2. Level literasi siswa berada pada rentang level 2 (*informal*) sampai dengan level 6 (*critical mathematical*). Sebagian besar siswa berada pada level *inconsistent* yang artinya siswa mempunyai kemampuan literasi statistik yang rendah, mampu menarik kesimpulan namun tanpa pembenaran dan alasan yang kuat, dan lebih banyak mengaitkan ide statistik kualitatif daripada kuantitatif.
3. Siswa yang bergaya kognitif *impulsif* dan *reflektif* berada pada level 3 yaitu *inconsistent*. Siswa tersebut mempunyai level literasi statistik yang rendah karena adanya faktor lain yang berpengaruh pada kemampuan literasi statistik siswa seperti kecanduan *game online* dan rendahnya pemahaman materi statistika.
4. Siswa yang bergaya kognitif *impulsif* pada umumnya berada pada level *informal inconsistent*, dan *consistent non-critical*. Hal ini karena siswa yang bergaya kognitif *impulsif* cenderung terburu-buru dalam menjawab dan kurang berpikir kritis sehingga jawaban yang diberikan kurang tepat.
5. Siswa yang bergaya kognitif *reflektif* berada pada level *inconsistent*, *consistent non critical*, *critical* dan *critical mathematical*. Secara umum siswa yang bergaya kognitif *reflektif* mempunyai level yang baik karena siswa reflektif lebih hati-hati dalam menjawab dan mempertimbangkan dengan matang jawaban yang diberikan.
6. Siswa yang bergaya kognitif tidak *impulsif* dan *reflektif* mempunyai level literasi statistik yang rendah, yaitu pada level *inconsistent*. Siswa yang bergaya kognitif

tidak *impulsif* dan *reflektif* cenderung lambat mengerjakan soal dan salah dalam segi ketepatan menjawab.

5.2 Saran

Berdasarkan proses pengumpulan data, analisis dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Siswa mempunyai gaya kognitif yang bervariasi, oleh sebab itu guru diharapkan mampu mengetahui gaya kognitif tersebut dengan cara melakukan pengetesan berdasarkan instrumen baku yang sudah tersedia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan literasi statistik berdasarkan gaya kognitif siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengakomodasi hal tersebut pada kegiatan belajar-mengajar.
3. Gaya kognitif siswa mempunyai ragam yang berbeda, sehingga perlu penelitian lanjutan tentang literasi statistik ditinjau dari gaya kognitif yang lain.